

**PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN PROSEDUR KEADAAN DARURAT
DI WILAYAH KERJA
BALAI PENGELOLAAN INFORMASI SUMBER DAYA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

A. Apabila anda melihat keadaan tanda bahaya

1. Tetap tenang
2. Bunyikan alat tanda bahaya/bel/alarm
3. Hubungi nomor telepon keadaan darurat

B. Apabila Anda Mengalami Keadaan Darurat

1. SEGERA	:	Hentikan pekerjaan dan tinggalkan Gedung ketika diketahui / didengar terdapat tanda bahaya atau ketika Anda diminta untuk melakukannya;
2. HINDARI	:	Kepanikan;
3. IKUTI	:	Instruksi dan bekerjasamalah dengan mereka yang bertanggungjawab atas keadaan darurat;
4. MATIKAN	:	Semua peralatan kerja terutama listrik dan tutup laci meja;
5. JANGAN	:	Menunda untuk segera meninggalkan Gedung dengan mencari barang-barang pribadi dan/atau orang lain;
6. PERGI	:	Ke daerah terbuka yang cukup jauh dari Gedung dan jangan menghalangi petugas dan peralatan mereka;
7. JANGAN	:	Masuk kembali ke dalam Gedung sampai ada instruksi dari atasan, petugas atau pihak yang berwenang akan hal tersebut.

C. Prosedur Evakuasi

1. Turun atau berlailah ikuti arah tanda keluar, jangan panik, saling membantu untuk memastikan evakuasi selamat
2. Wanita tidak boleh menggunakan sepatu hak tinggi dan stoking pada saat evakuasi; Beri bantuan terhadap orang yang cacat atau wanita sedang hamil
3. Berkumpul di daerah aman (muster point) yang telah ditentukan, tetap berkumpul sambil menunggu instruksi selanjutnya, pengawas team tanggap darurat dibantu atasan masing-masing mendata jumlah karyawan, termasuk yang hilang dan terluka lalu melaporkan kepada koordinator

D. Prosedur Evakuasi Keadaan Darurat Kebakaran

1. Pejabat/pegawai penghuni lantai memberitahukan adanya sumber api kepada Petugas Tanggap Darurat Lantai

2. Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan kepada Petugas Tanggap Darurat Gedung dan Petugas Tanggap Darurat Listrik
3. Petugas Tanggap Darurat Gedung membunyikan alarm atau mengumumkan adanya kebakaran
4. Petugas Tanggap Darurat Listrik melakukan pemutusan aliran listrik melalui panel listrik
5. Petugas Tanggap Darurat Lantai memadamkan sumber api dengan menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
6. Apabila sumber api dapat dipadamkan, maka dilakukan evaluasi atas timbulnya sumber api (tidak dilakukan evakuasi)
7. Apabila sumber api tidak dapat dipadamkan, maka Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan bahwa api tidak dapat dikuasai kepada:
 - a. Seluruh penghuni ruangan untuk berjalan secara tertib, tidak berlari, tidak menggunakan lift, dan berbaris secara teratur untuk menuju ke tempat aman yang telah ditentukan (assembly point)
 - b. Petugas Tanggap Darurat Gedung melaporkan adanya kebakaran kepada Dinas Pemadam Kebakaran (DAMKAR) Kabupaten Jember dan Petugas Pelayanan Kesehatan

E. Peringatan Dini dan Evakuasi Darurat terhadap Gempa Bumi

1. Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan kepada Petugas Tanggap Darurat Gedung dan Petugas Tanggap Darurat Listrik
2. Petugas Tanggap Darurat Gedung membunyikan alarm atau mengumumkan adanya gempa bumi
3. Petugas Tanggap Darurat Listrik melakukan pemutusan aliran listrik melalui panel Listrik
4. Petugas Tanggap Darurat Lantai mengumpulkan Massa (penghuni gedung)
5. Petugas Tanggap Darurat Gedung melaporkan adanya gempa bumi kepada:
 - a. Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Jember
 - b. Petugas Pelayanan Kesehatan
6. Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan kepada seluruh penghuni ruangan untuk evakuasi melalui tangga darurat lantai atau tempat yang aman dari gempa
7. Petugas Tanggap Darurat Lantai mengarahkan kepada seluruh penghuni ruangan untuk berjalan secara tertib, tidak berlari, tidak menggunakan lift, dan berbaris secara teratur untuk menuju ke tempat aman yang telah ditentukan (assembly point)
8. Petugas Tanggap Darurat Lantai melaksanakan absensi untuk mengetahui orang-orang yang turun bersama
9. Koordinator Tanggap Darurat memberitahukan kepada seluruh penghuni gedung tentang situasi keamanan gedung